



**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS
ISLAMI UNTUK MENANGANI
KENAKALAN SISWA
SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**



MEY FIRZA YINTA TARANI
NIM. 3518082

2024

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENANGANI KENAKALAN SISWA
SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sata Satu (S1)
Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Disusun oleh

MEY FIRZA YINTA TARANI

NIM. 3518082

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENANGANI KENAKALAN SISWA
SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sata Satu (S1)
Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Disusun oleh

MEY FIRZA YINTA TARANI
NIM. 3518082

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mey Firza Yinta Tarani

NIM : 3518082

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KLASIKAL BEBASIS ISLAMIS UNTUK MENANGANI KENAKALAN SISWA SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 September 2024
Yang Menyatakan,



MEY FIRZA YINTA TARANI
NIM. 3518082

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si
Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mey Firza Yinta Tarani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mey Firza Yinta Tarani
NIM : 3518082
Judul : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENCEGAH KENAKALAN SISWA SMK GATRA PRAJA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2024

Pembimbing,



Izza Himawanti M.Si
NIP. 198812112019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MEY FIRZA YINTA TARANI**
NIM : **3518082**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENANGANI KENAKALAN SISWA SMK GATRA
PRAJA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 9 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Pengrji I

haerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pengrji II

Dr. Mullamad Rifa'YSubhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةُ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

السَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

أَلْقَمَرُ = *al-qamar*

أَلْبَدِيعُ = *al-badi*

أَلْجَلَالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kandung saya yaitu Bapak Suyitno dan surga saya Ibu Suryanti atas dukungan moral-moril serta do'a sehingga saya dapat meraih gelar sarjana.
2. Ibu kedua saya yaitu Hj Musdalifah, Bunda Isriani, Ibu Ita Lestari atas dukungan serta do'a motivasi dan tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta sehingga saya dapat meraih gelar ini.
3. Adik dan kakak saya Adevia Yinta Puspita, Ravellina Eko Wuri, Metha Putri Azalia yang selalu memotivasi dan mendukung dari segala aspek sampai saya bisa meraih gelar sarjana ini.
4. Sahabatku sekaligus teman seperjuangan dalam meraih gelar sarjana ini, Zulfina Alfalalah, terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus keluarga dalam suka duka proses studi ini dari awal hingga akhir. Tidak lupa kepada sahabat saya juga Faridatun Nafiah, Ninin Oksa Pamela yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam proses studi ini.
5. Yang tersayang Eka Prasetyo yang telah mendukung saya baik moral maupun material serta nasihatnya saya bisa meraih gelar ini.
6. Ibu Izza Himawanti M.Si, dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Ibu Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi
8. Keluarga besar SMK Gatra Praja Pekalongan, yang telah bersedia dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Mey Firza Yinta Tarani terimakasih telah bertahan dan berdamai dengan semuanya

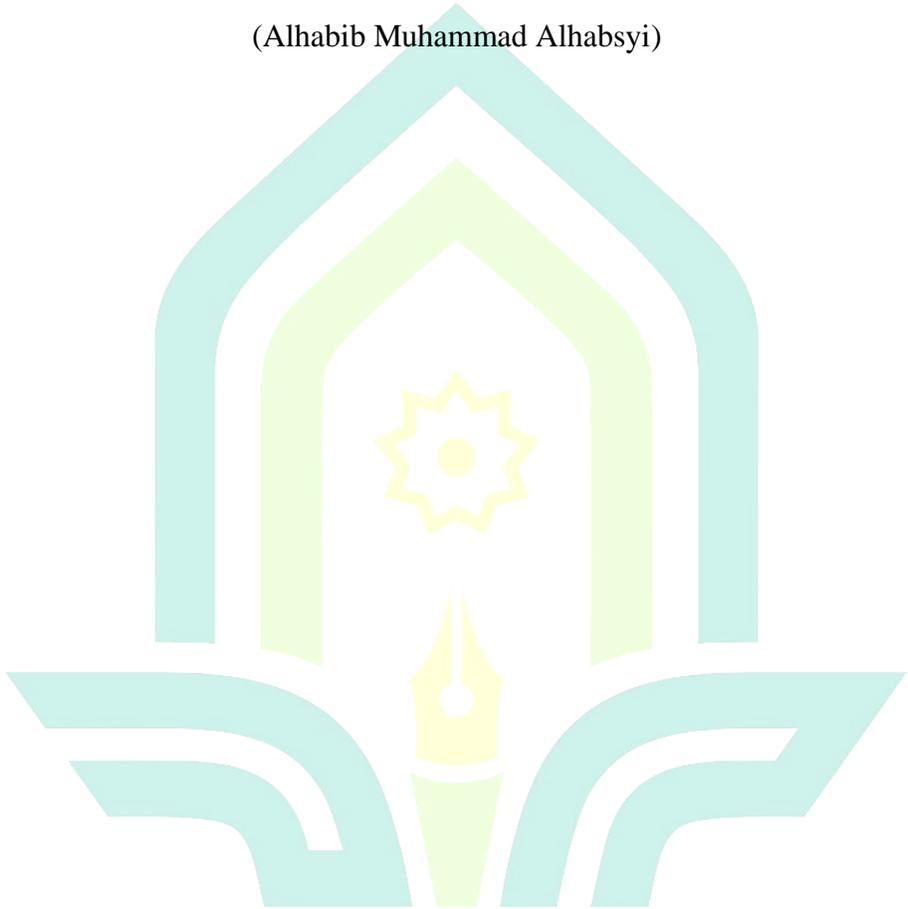
sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini serta perkuliahan S1 dengan sebaik mungkin.



MOTTO

“Tiada anak yang nakal, yang ada hanyalah anak yang belum mengerti.
Tiada anak yang nakal, yang ada hanyalah orang tua yang tidak sadar.
Tiada anak yang nakal, yang ada hanyalah pendidik yang buru-buru melihat hasil.”

(Alhabib Muhammad Alhabsyi)



ABSTRAK

Tarani, Mey Firza Yinta. NIM 3518082. 2024. Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk menangani kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Izza Himawanti M,Si

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Kenakalan Siswa.

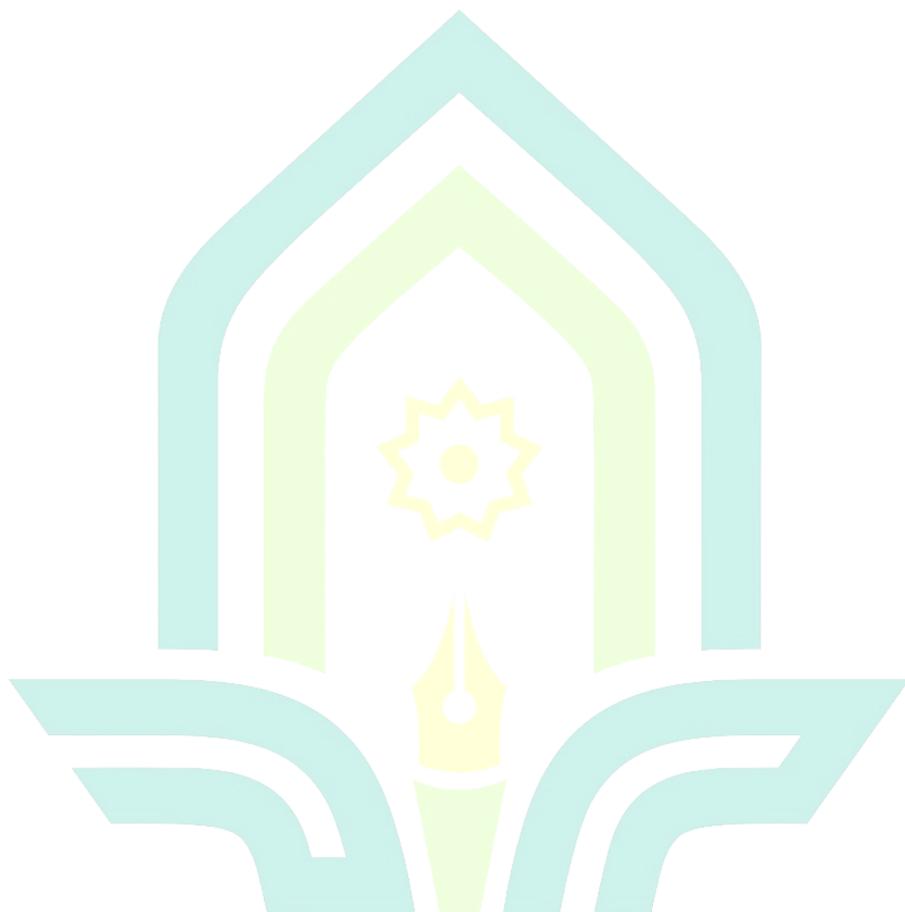
Kenakalan siswa terjadi saat remaja atau saat peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Ada berbagai jenis kejahatan yang biasa dilakukan, mulai dari membolos dan melanggar peraturan sekolah hingga perkelahian pelajar dan bahkan melakukan pelanggaran hukum. Hal tersebut dapat dicegah melalui bimbingan klasikal berbasis islami yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling untuk dapat meringankan masalah tersebut dan membantu siswa dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kenakalan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan?, (2) Bagaimana bimbingan klasikal berbasis islami dalam menangani kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan? Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dan untuk mengetahui bimbingan klasikal berbasis islami dalam menangani kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenakalan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan terbagi menjadi dua kategori yaitu kenakalan yang bersifat amoral/asosial dan kenakalan siswa yang bersifat pelanggaran hukum. Dalam menangani kenakalan siswa di sekolah yaitu dengan melakukan bimbingan klasikal berbasis islami yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Adapun tahapan kegiatan

bimbingan klasikal berbasis islami yaitu menyusun program BK, melaksanakan program BK, evaluasi pelaksanaan BK.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kedahirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau penyusunan skripsi yang berjudul "Bimbingan Klasikal Berbasis Islami Untuk Menangani Kenakalan Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan". Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu dalam jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi.
5. Izza Himawanti M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Sekaligus beliau sebagai peneliti ahli yang telah bersedia dan memberikan kritik serta saran dalam lembar *expert judgment*.
6. Drs. Suprayitno selaku kepala sekolah SMK Gatra Praja Pekalongan. Tidak lupa, Subejo, BA selaku guru bimbingan dan

- konseling yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan perlakuan penelitian.
7. Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.
 8. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
 9. Kedua orang tua, saudara, teman-teman BPI serta sahabat yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 21 September 2024



Mey Firza Yinta Tarani

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
BAB II.....	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Bimbingan klasikal Berbasis Islami.....	19
B. Kenakalan Siswa.....	29

BAB III	38
PELAKSAAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK MENANGANI KENAKALAN SISWA DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN	38
A. Gambaran Umum SMK Gatra Praja Pekalongan	38
B. Kenakalan Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.....	43
C. Bimbingan klasikal berbasis islami untuk menangani kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.....	55
BAB IV	62
ANALISIS BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK MENANGANI KENAKALAN SISWA SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN	62
A. Analisis Kenakalan Siswa di SMK Gatra Praja	62
B. Analisis Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk Menangani Kenakalan Siswa SMK Gatra Praja.....	67
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	5
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Kerangka Teori
- Tabel 1.2 Data Pendidik SMK Gatra Praja Pekalongan
- Tabel 1.3 Data Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan
- Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana SMK Gatra Praja Pekalongan



DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Transkrip Wawancara

Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan siswa adalah isu yang sangat menarik serta penting untuk dibahas dan dikaji, karena siswa adalah bagian dari generasi muda dan merupakan pijakan harapan guna keberlangsungan masa depan bangsa, negara serta agama. Jadi, tentunya orang tua, guru dan pemerintah semuanya memiliki kewajiban dan tanggung jawab, melalui pembinaan, pendidikan, pengajaran, dan pelatihan, untuk mengembangkan generasi muda yang tangguh, berwawasan, berilmu, bermoral, dan spiritual dengan jalan pembinaan agar menjadi masyarakat yang bertanggung jawab dan warga negara yang baik secara moral.¹

Willis menjelaskan bahwa perilaku kriminal anak dibawah 17 tahun sangat beragam, baik yang bersifat asusila maupun anti sosial. Perilaku tersebut dapat berupa mencuri, vandalisme, kabur dari rumah, tidak disiplin di sekolah, membolos, membawa senjata tajam, merokok, berkelahi, ngebut di jalan, dan lain sebagainya yang mengarah pada perilaku kriminal seperti pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, kebebasan perilaku seksual, penggunaan obat-obatan terlarang, dan tindakan kekerasan lainnya yang sering diberitakan oleh media massa.²

Hurlock berpendapat bahwa kenakalan anak dan remaja muncul dari suatu moralitas yang berbahaya serta beresiko (*moral hazard*). Kerusakan moral, menurutnya berasal dari: keluarga yang berantakan, sibuk, dan keluarga dengan orang tua

¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2016*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 21.

² Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-dasar Patologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 123.

tunggal dengan hanya ibu yang mengasuhnya, berkurangnya pengawasan anak oleh sekolah, dan peran gereja dalam tidak mampu menangani masalah moral.³ Keadaan emosi remaja yang masih labil lebih mudah tersinggung dan emosinya tidak terkontrol. Remaja yang sedang mengalami perubahan yang cepat pada tubuhnya harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Dalam hal ini remaja membutuhkan pendampingan dan perhatian khusus dari berbagai pihak, baik orang tua maupun guru di sekolah.

Kenakalan yang terjadi di SMK Gatra Praja seperti membolos, merokok, berkelahi, tidak disiplin dan mencuri. Dampak dari seringnya siswa yang melakukan kenakalan di sekolah akan cenderung mengulangi perilaku tersebut. Contohnya yaitu siswa yang berperilaku nakal sering kali menjadi panutan untuk teman-temannya, ini dapat menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi belajar dimana teman-temannya juga terpengaruh untuk melakukan tindakan negatif. Kenakalan akan menghambat kesempatan anak-anak untuk belajar memperoleh kepuasan dari perilaku yang dapat diterima secara sosial. Apabila mereka memperoleh kepuasan dari suatu kenakalan yang dilakukan, maka siswa akan beranggapan bahwa mengapa mereka harus disiplin sedangkan dengan melakukan kenakalan siswa akan merasakan kepuasan untuk dirinya sendiri. Semakin serius kenakalan yang dilakukan, maka siswa akan merasa malu dan bersalah.⁴

Seperti halnya di SMK Gatra Praja, apabila kenakalan yang dilakukan oleh siswa dibiarkan saja tanpa adanya penanganan, maka siswa akan terus melakukan hal tersebut dan akan mempengaruhi teman-teman yang lainnya serta dapat

³ Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya: Mengupas berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 89.

⁴ Siti Marifah S, "Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, Dan Solusi", (Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional BK, 2022), PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY, hlm. 103.

merusak nama baik sekolah karena akan mendapat anggapan bahwa siswa yang melakukan kenakalan dibiarkan saja dan tidak mendapat penanganan serta perhatian. Hal tersebut juga akan berakibat pada lingkungan sekitar, kemudian apabila orang tua beranggapan bahwa sekolah tersebut buruk maka mereka ragu untuk memasukkan anaknya karena di anggap sekolah tersebut belum mampu mendidik dan membimbing anak-anaknya dengan baik, sopan dan disiplin. Maka dari itu, Guru BK dalam menangani kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMK Gatra Praja memiliki peran sangat penting dalam memberikan bimbingan terhadap siswa sehingga siswa dapat meringankan masalah tersebut.⁵

SMK Gatra Praja berupaya memberikan yang terbaik bagi seluruh siswa di sekolahnya dengan memberikan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga berkewajiban untuk membimbing siswa dan membantu mereka memecahkan masalah siswanya. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah adanya kenakalan yang telah dilakukan oleh siswa-siswi di sekolah. Berdasarkan hasil survei peneliti, peneliti menemukan adanya kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMK Gatra Praja. Kenakalan yang dilakukan oleh siswa di sekolah bukan suatu hal baru, karena setiap sekolah pasti terdapat siswa yang melakukan kenakalan. Seperti halnya di SMK Gatra Praja, berdasarkan apa yang disampaikan oleh Guru BK data siswa yang melakukan kenakalan cukup banyak. Dari banyaknya permasalahan siswa yang melakukan kenakalan di sekolah, maka hal ini menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi secara serius. Dalam hal ini perlu adanya peran Guru BK dalam mencegah permasalahan tersebut.

Upaya yang bisa dilakukan guru BK dalam menangani kenakalan siswa di sekolah melalui kegiatan bimbingan klasikal berbasis Islami di dalam kelas. Selain bertujuan untuk

⁵ Observasi di SMK Gatra Praja, Pada Tanggal 6 Desember 2024.

menangani kenakalan siswa, kegiatan tersebut dilakukan agar siswa lain tidak melakukan hal yang sama juga untuk yang sudah melakukan agar tidak mengulangi nya kembali. Menurut informasi dari guru BK, kegiatan bimbingan klasikal berbasis islami di SMK Gatra Praja Pekalongan sudah dilakukan secara rutin setiap minggunya.

Bimbingan klasikal merupakan kegiatan yang diberikan oleh guru BK secara tatap muka di dalam kelas. Pada pelaksanaannya, guru BK menyampaikan materi secara terstruktur. Materi bimbingan klasikal dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Layanan bimbingan klasikal dapat dilakukan secara Islami. Bimbingan klasikal islami dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan ajaran agama Islam.⁶ Sedangkan menurut Linda D. Webb dan Greg A Brigman dalam Adnan Achiruddin Saleh bimbingan klasikal berbasis islami merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa didalam kelas dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan islam dalam proses pelaksanaannya. Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam proses bimbingan klasikal berbasi islami yaitu dengan menggunakan ceramah dan diskusi.⁷

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang Pelaksanaan “Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk menangani Kenakalan Siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka peneliti memutuskan masalah. Adapun permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 80.

⁷ Adnan Achiruddin Saleh, *Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak*, Jurnal Penelitian Volume 123 Nomor 02 2019, Hlm.357.

- a. Bagaimana kenakalan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan?
- b. Bagaimana bimbingan klasikal berbasis islami dalam menangani kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui bimbingan klasikal berbasis islami dalam menangani kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi tahu orang banyak tentang pendidikan, khususnya tentang cara mengatasi kenakalan siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan kenakalan baik melanggar aturan sekolah maupun dengan teman sekolah.
- b. Bagi Guru BK, penelitian ini diharapkan guru BK dapat mengevaluasi proses bimbingan klasikal berbasis islami untuk menangani kenakalan siswa sehingga lebih efektif.
- c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta bahan acuan dalam membuat program untuk menangani kenakalan pada siswa.
- d. Bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Klasikal Berbasis Islami

Menurut Prayitno dan Erman Amti, merumuskan arti Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku⁸. Sedangkan menurut Linda D. Webb dan Greg A Brigman dalam Jurnal Adnan Achiruddin Saleh bimbingan klasikal berbasis islami merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa didalam kelas dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan islam dalam proses pelaksanaannya. Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam proses bimbingan klasikal berbasis islami yaitu dengan menggunakan ceramah dan diskusi⁹.

Bimbingan klasikal memiliki banyak manfaat baik itu untuk guru BK ataupun untuk siswa. Salah satu manfaatnya yaitu menjalin hubungan baik antara siswa dengan guru BK, terjadinya komunikasi antara siswa dengan guru BK, siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan permasalahan di kelas, siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, dan bimbingan klasikal merupakan upaya pencegahan,

⁸ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 99.

⁹ Adnan Achiruddin Saleh, *Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak*, Jurnal Penelitian Volume 123 Nomor 02 2019, Hlm. 357.

perbaikan, penyembuhan dan pengembangan yang dimiliki siswa¹⁰.

Menurut Prayitno, tahapan bimbingan konseling ada 3 tahapan¹¹, yaitu : Menyusun Program BK (menyusun RPL sesuai dengan pedoman bimbingan konseling dan membuat jadwal masuk kelas, menyiapkan materi yang akan digunakan dalam melakukan bimbingan di kelas. Dalam menyampaikan materi, guru BK dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti papan tulis, LCD, laptop dan lain sebagainya). Melaksanakan program BK (dimulai dengan membaca doa bersama. Dilanjutkan dengan penyampaian materi sesuai dengan RPL yang telah di buat sebelumnya. Dan sesi tanya jawab) dan evaluasi pelaksanaan BK (yang dilakukan guru BK dalam tahap ini ada 2 yaitu pertama menganalisis hasil evaluasi, menilai apakah kegiatan bimbingan tersebut berhasil atau tidak yang dilakukan secara langsung oleh guru BK. Yang kedua tindak Lanjut, menganalisis kegiatan bimbingan dan menindaklanjuti untuk memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan bimbingan. Berdasarkan penjelasan diatas, nilai islam yang dilaksanakan terdapat pada tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan metode *mauidhotul khasanah*, ceramah dan diskusi.

Tujuan dari bimbingan klasikal yaitu membantu peserta didik dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir serta mencapai keselarasan antar pikiran, perasaan dan

¹⁰ Karyanti & M Andi Setiawan, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Filsafah*, K media Yogyakarta 2019, Hlm. 34.

¹¹ Prayitno, *Pembelajaran melalui pelayanan BK di satuan pendidikan*, Jakarta, 2014, Hlm. 176.

perilaku¹². Adapun fungsi dari bimbingan sendiri menurut priyatno dan Amti yaitu ada lima fungsi pokok¹³, yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan fungsi pemeliharaan dan pengembangan dan fungsi advokasi.

b. Kenakalan Siswa

Kenakalan didefinisikan sebagai tindakan anti sosial oleh seorang remaja jika dilakukan oleh orang dewasa, memenuhi syarat sebagai kejahatan. Kenakalan berarti penyerangan, pelanggaran kejahatan serta kekerasan yang dilakukan oleh seorang pemuda di bawah usia 22 tahun¹⁴. Menurut B. Simanjuntak, "suatu perbuatan disebut kenakalan jika berhubungan dengan norma yang ada di masyarakat tempat perbuatan itu dilakukan, dan merupakan perbuatan anti sosial yang didalamnya terdapat unsur normatif". Cresoemat menjelaskan, dari sudut pandang psikologis, kenakalan remaja yaitu perilaku seseorang yang berkaitan dengan tuntutan dan opini masyarakat tertentu¹⁵.

Menurut M. Arifin dalam buku Samsul Munir Amin kenakalan remaja yaitu suatu perbuatan melanggar hukum yang berlaku dan dilakukan oleh seorang anak berusia antara 10-18 tahun¹⁶. Berdasarkan pendapat Bimo Walgito memberikan pengertian kanakalan remaja sebagai berikut: "setiap perbuatan yang dilakukan orang dewasa merupakan perbuatan

¹² Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack dalam Kurikulum Merdeka*, (SulTeng: Feniks Muda Sejahtera 2023), Hlm. 36.

¹³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pusat Perbukuan 2014), Hlm. 197-217.

¹⁴ Sudarsono, *Kenakalan Remaja (Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, Hlm. 1.

¹⁵ Firad Wijaya, *Konseling Individual Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta*, *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 2, 2019, Hlm. 105.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, Hlm. 368.

pidana dan melanggar hukum, yang dilakukan oleh anak, khususnya remaja"¹⁷.

Singgih Gunarsa dalam buku karya Elfi Mu'awanah menjelaskan bahwa kenakalan siswa terdapat dua kategori, yaitu: pertama, kenakalan siswa yang bersifat amoral/asosial, merupakan kenakalan yang tidak diatur oleh undang-undang dan tidak dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum. Kedua, kenakalan siswa yang bersifat pelanggaran hukum, yaitu kenakalan yang tergolong pelanggaran hukum dan mengarah pada tindakan kriminal¹⁸.

2. Penelitian yang relevan

Pertama, skripsi yang berjudul “Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Sosial Pada Siswa di SMP Gunungjati 01 Purwokerto”, ditulis oleh Khusnul Hidayah, Penelitian ini menjelaskan bahwa kurangnya kemampuan adaptasi sosial menyebabkan siswa tidak optimal dalam belajar di sekolah sehingga menurunkan kualitas pendidikan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan bimbingan klasikal dalam mengembangkan adaptasi sosial siswa. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 9 subjek. Persamaan dalam skripsi Khusnul Hidayah ini adalah sama-sama menggunakan metode *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu terletak pada bimbingan klasikal dilakukan untuk

¹⁷ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, Hlm. 5.

¹⁸ Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya dalam Konseling Islam*, Yogyakarta: Teras, 2015, Hlm. 82.

mengembangkan kemampuan adaptasi sosial siswa bukan tentang menangani kenakalan siswa.¹⁹

Kedua, skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Poster Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X Tata Boga SMKN Kebasen pada Masa Pandemi Covid-19” ditulis oleh As Zahra Anggita Narasati. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat eksperimen yaitu pre-experimental yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan klasikal. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, selain itu keduanya juga memiliki objek penelitian yang berbeda.²⁰

Ketiga, skripsi yang berjudul "Bimbingan Klasikal Berbasis Islami Dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar" ditulis Griselda Livia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbasis islami dalam mencegah perilaku membolos dengan tahap awal yaitu pembukaan dan doa, tahap inti yaitu memberikan materi tentang membolos dengan menggunakan sumber Al-Qur'an, Hadits dan kisah teladan nabi, tahap akhir yaitu mengapresiasi siswa serta mengucapkan hamdalah sebagai tanda syukur. Penelitian ini menggunakan metode *mauidhotul khasanah*, penyadaran dan pengawasan. Persamaan kedua penelitian ini yaitu

¹⁹ Khusnul Hidayah, “Bimbingan Klasikal dalam Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Sosial pada Siswa Di SMP Gunungjati 01 Purwokerto”, *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), Hlm. 44

²⁰ As Zahra Anggita Narasati, “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Poster Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X Tata Boga SMKN Kebasen Pada Masa Covid-19”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2022), Hlm. 46.

sama-sama menggunakan bimbingan klasikal berbasis islami untuk permasalahan tersebut. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang bagaimana mencegah perilaku membolos.²¹

Keempat, skripsi yang berjudul "Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BeDerMa (Berani, Dermawan, Mandiri) dalam Mencegah Bullying di SMP N 4 Batusangkar" ditulis oleh Nadia Purnama Sari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di kelas VIII SMP N4 Batusangkar yang berjumlah 35 siswa terdapat 13 siswa pernah dipukul teman sekelas, dan ada 7 siswa yang menjadi korban bullying verbal dengan dipanggildengan panggilan gemuk dan pendek. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan klasikal. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti memberikan sebuah materi bimbingan klasikal dalam bentuk media interkatif sesuai dengan karakter yang dibutuhkan oleh siswa yaitu sikap berani, dermawan dan mandiri (BeDerMa). Pada penelitian penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal berbasis islami untuk mengatasi kenakalan siswa. Jadi dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan kegiatan bimbingan dengan melibatkan nilai-nilai keislaman. Selain itu, keduanya memiliki lokasi yang berbeda²².

3. Kerangka Berpikir

Terdapat dua kategori kenakalan siswa yaitu : pertama, kenakalan siswa yang bersifat amoral/asosial, ialah kenakalan yang tidak diatur oleh undang-undang dan tidak

²¹ Griselda Livia, "Bimbingan Klasikal Berbasis Islami dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar", *Skripsi*, (Pekalongan; UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024), Hlm. 52

²² Nadia Purnama Sari, "Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BeDerMa (Berani Dermawan Mandiri) dalam Mencegah Bullying di SMP N 4 Batusangkar", *Skripsi*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022), Hlm. 51-52.

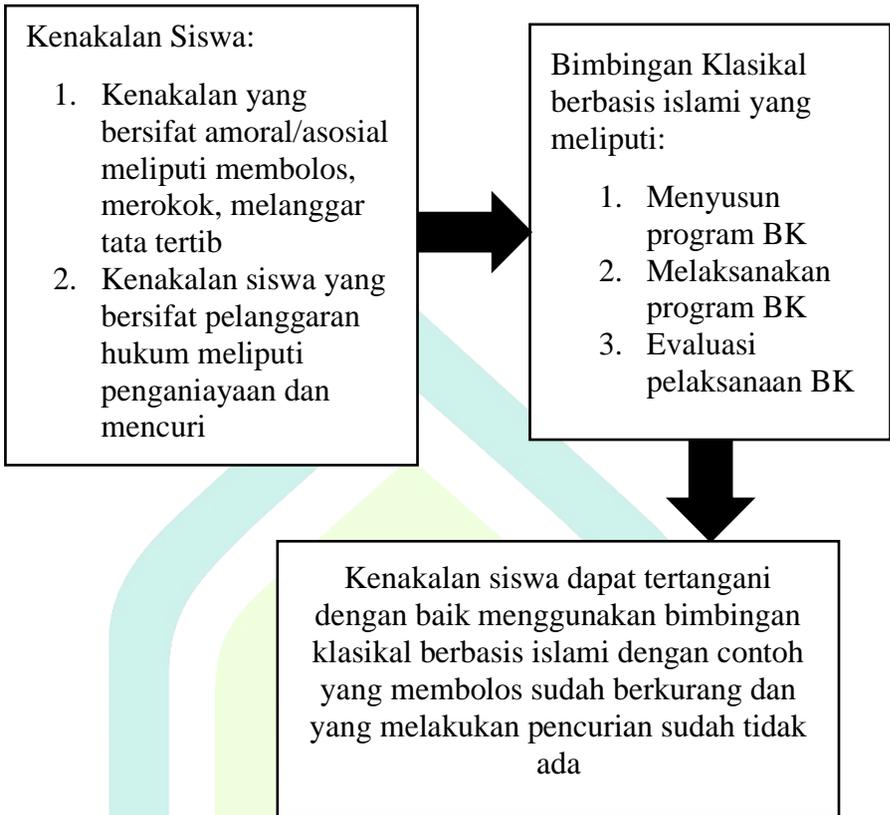
dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum. Kedua, kenakalan siswa yang bersifat pelanggaran hukum, yaitu kenakalan yang tergolong pelanggaran hukum dan mengarah pada tindakan kriminal²³. Masalah yang terjadi di SMK Gatra Praja seperti membolos, pacaran, berkelahi, melanggar tata tertib siswa. Maka, upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi masalah tersebut melalui pelaksanaan Bimbingan Klasikal secara rutin.

Bimbingan klasikal berbasis Islami memiliki 3 tahapan yaitu: menyusun program BK dengan menyusun RPL, menyiapkan materi yang akan di sampaikan, melaksanakan program BK yang diisi dengan *mauidhotul khasanah*, evaluasi pelaksanaan BK dengan menganalisis hasil evaluasi pelayanan BK dan tindak lanjut dengan menganalisis kegiatan bimbingan klasikal. Dalam pelaksanaanya guru BK melakukan kegiatan berupa bimbingan klasikal berbasis islami dengan ceramah, memberikan nasehat, motivasi, *mauidhotul khasanah* agar tidak terjadi kenakalan siswa. Dalam menyampaikan materi guru BK menjelaskan dengan menggunakan kata-kata yang baik dan jelas agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswanya²⁴.

Dengan adanya bimbingan klasikal berbasis islami ini diharapkan dapat membantu untuk mencegah kenakalan siswa ketika di sekolah agar tidak lagi membolos setelah di berikan nasehat dan mendapatkan ceramah, dapat mengontrol emosi setelah diberikan *mauidhotul khasanah* .Berikut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:

²³ Singgih D. Gunarsa dan Y Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Hlm. 19.

²⁴ Prayitno, *Pembelajaran melalui pelayanan BK di satuan pendidikan*, Jakarta, 2014, Hlm. 176.



Tabel 1.1

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *Field Research*. Menurut Dedy Mulyana adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena di lingkungan alami²⁵. Dengan melakukan penelitian secara langsung, peneliti dapat mengumpulkan informasi serta data yang dapat membantu berlangsungnya Bimbingan Klasikal Berbasis Islami yang

²⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, Hlm. 160.

akan dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dituliskan untuk menjawab suatu permasalahan dengan mendeskripsikan secara jelas. Dengan tujuan agar peneliti dapat memahami secara mendalam tentang kejadian atau masalah yang terjadi di masyarakat. Pada pendekatan kualitatif hasil yang didapatkan berupa penjelasan suatu kejadian yang dituliskan dengan menggunakan kata-kata. Jenis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di mana pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman dari suatu permasalahan, peristiwa atau suatu kejadian yang menarik yang ada di kehidupan sehari-hari²⁶. Pendekatan keilmuan yang digunakan yaitu bimbingan konseling islam dan psikologi yaitu kenakalan siswa.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di dapatkan dari hasil observasi atau wawancara baik berupa lisan maupun tindakan. Data primer pada penelitian ini bersumber dari guru BK dan 7 siswa yang melakukan pelanggaran di SMK Gatra Praja Pekalongan.

²⁶ Gilang Asri Nurahma & Wiwin Hendriani, *Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, MEDIAPSI Vol. 7, No. 2, 2021, Hlm. 119.

b. Data Sekunder

Iqbal Hasan M menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peserta penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer dari bahan pustaka, referensi, penelitian terdahulu, buku, dll.²⁷Data sekunder pada penelitian ini yaitu bersumber dari catatan resmi, buku, jurnal serta berbagai literatur lainnya yang berhubungan dengan penulisan skripsi dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam proses penelitian yaitu²⁸ :

a. Wawancara

Menurut Saroni wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam proses penelitian. Dalam hal ini interaksi yang terjadi yaitu percakapan antara peneliti yang mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh narasumber. Jadi, data diperoleh yaitu didapat dari hasil pertanyaan yang diajukan kepada narasumber secara langsung. Dengan ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami. Di mana dalam penelitian ini guru BK dan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan yang menjadi narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

²⁷ Iqbal Hasan M. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 58

²⁸ Zhahara Yusra, Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19, *Journal Lifelog Learning* Vol. 4, No. 1, 2021, Hlm. 18.

b. Observasi

Menurut Fuad dan Sapto observasi merupakan teknik awal yang digunakan dalam proses penelitian. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan digunakan sebagai penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang situasi dan kondisi sekolah, perilaku siswa ketika di kelas, dan mengamati tentang pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami untuk mengatasi kenakalan siswa yang dilaksanakan di SMK Gatra Praja Pekalongan. Jenis observasi yang digunakan meliputi observasi tidak terstruktur untuk mengamati situasi maupun kondisi sekolah dan perilaku siswa dan pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami di SMK Gatra Praja Pekalongan.

c. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber, untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu melalui dokumen dokumen yang meliputi *website*, poster kenakalan siswa dan brosur gambaran sekolah, foto kegiatan bimbingan, dan laporan kasus kenakalan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman²⁹ meliputi:

a. Reduksi Data

²⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 2019, Hlm. 91-94.

Reduksi data juga dapat disebut dengan proses merangkum, pemilihan kata, pemusatan topik yang berasal dari hasil data yang didapat di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menyaring data yang relevan dengan rumusan masalah yaitu terkait bimbingan klasikal berbasis islami dan kenakalan siswa yang ada di SMK Gatra Praja Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, proses selanjutnya yaitu penyajian data merupakan proses menjelaskan sesuai dengan data yang didapat di lapangan. Peneliti dapat menjelaskan dengan menggunakan kata-kata yang baik, jelas dan mudah dipahami orang lain. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam memahami data lapangan sesuai jawaban rumusan masalah, yaitu terkait kegiatan bimbingan klasikal berbasis islami yang dilakukan di SMK Gatra Praja Pekalongan dan kenakalan siswa.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dimana tahap akhir dalam proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan hasil data yang di dapat sebelumnya. Kesimpulan berisi tentang bimbingan klasikal berbasis islami untuk mengatasi kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. Selain itu, kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan peneliti pada penulisan serta penyusunan skripsi, berikut sistematika penulisan skripsi yang di buat oleh penulis:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bagian pendahuluan, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan Landasan teori. Pada bagian landasan teori, peneliti menjelaskan tentang bimbingan klasikal berbasis islami yang meliputi definisi, tahapan, tujuan, fungsi, pendekatan dan metode. Kenakalan siswa yang meliputi definisi, ciri-ciri, jenis, faktor penyebab, dampak kenakalan siswa dan cara mengatasi.

Bab III merupakan hasil penelitian yang berisi gambaran umum SMK Gatra Praja Pekalongan, perilaku kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dan bimbingan klasikal berbasis islami dalam mengatasi kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

Bab IV merupakan analisis hasil penelitian. Pada bagian ini berisi analisis perilaku kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dan analisis bimbingan klasikal berbasis islami untuk mencegah kenakalan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

Bab V merupakan penutup. Pada bagian penutup, peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil yang sudah di dapatkan sebelumnya dan juga saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

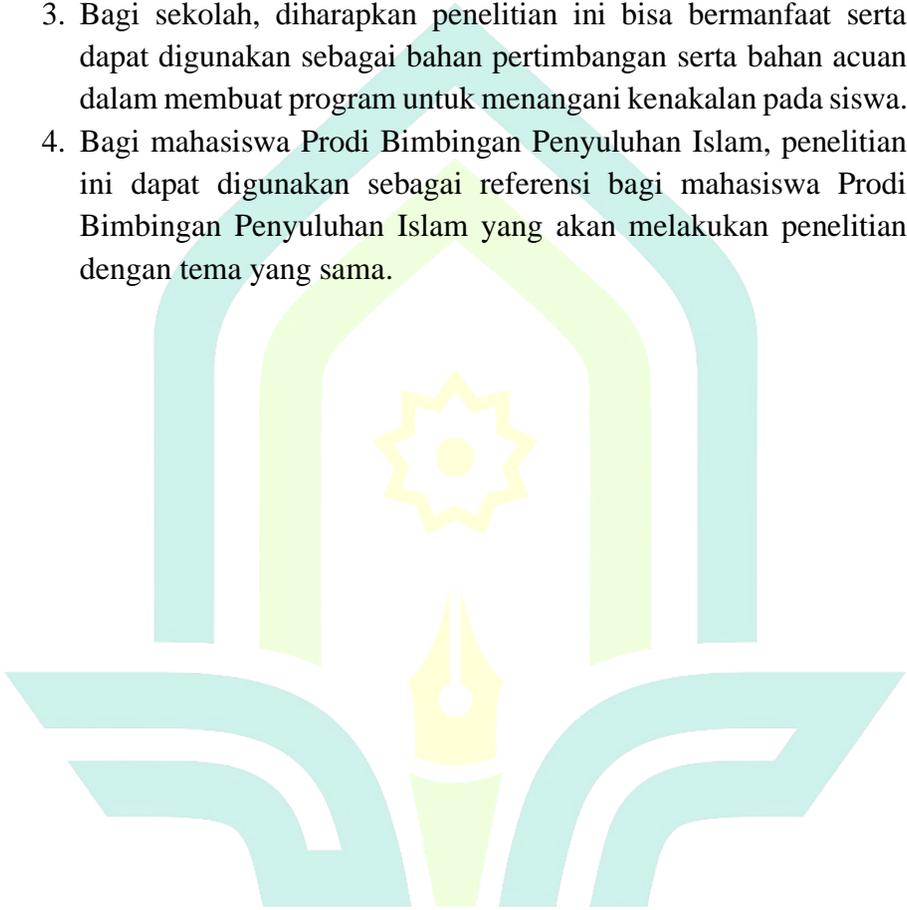
Kenakalan siswa yang terjadi di SMK Gatra Praja Pekalongan terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, kenakalan yang bersifat amoral/aosial, diantaranya membolos, merokok, dan melanggar tata tertib. Kedua, kenakalan yang bersifat pelanggaran hukum seperti penganiayaan. Kenakalan-kenakalan tersebut termasuk dalam kasus kenakalan ringan, karena kenakalan tersebut dapat ditangani oleh guru BK di sekolah. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan kenakalan yaitu dari faktor keluarga, faktor lingkungan sosial atau faktor pertemanan sebaya, dan faktor internal atau faktor dari dalam diri anak sendiri.

Dalam menangani kasus kenakalan yang dilakukan oleh siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan, upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan Bimbingan Klasikal berbasis Islam. Bimbingan klasikal berbasis islami di SMK Gatra Praja Pekalongan dilakukan setiap satu minggu sekali. Dengan materi kenakalan remaja, merokok, narkoba dan seks bebas. Pendekatan Islami yang digunakan dalam proses bimbingan yaitu *mauidhotul khasanah*. Selain itu, guru BK juga menggunakan tiga metode yaitu, metode keteladanan, metode kisah dan metode ceramah. Adapun tahap-tahap bimbingan klasikal ada lima, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan yang terakhir tindak lanjut. Keberhasilan kegiatan bimbingan dapat dilihat dari kasus kenakalan yang terjadi di SMK Gatra Praja Pekalongan sudah jarang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan kenakalan baik melanggar aturan sekolah maupun dengan teman sekolah.
2. Bagi Guru BK, penelitian ini diharapkan guru BK dapat mengevaluasi proses bimbingan klasikal berbasis islami untuk menangani kenakalan siswa sehingga lebih efektif.
3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta bahan acuan dalam membuat program untuk menangani kenakalan pada siswa.
4. Bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul M. (2015). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Rosihan. (2023). *Bimbingan Klasikal Hots dan Tpack dalam Kurikulum Merdeka*. SulTeng: Feniks Muda Sejahtera.
- Detik Hikmah. (2022). Begini Cara Dakwah Menurut Surat An Nahl 125. Diunduh dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahl-ayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya>
- Fathur Reza. Wawancara Pribadi. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. 29 Mei 2024.
- Hasil observasi di SMK Gatra Praja. Pada Tanggal 6 Desember 2024.
- Hidayah, Khusnul. (2024). Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Sosial pada Siswa di SMP Gunungjati 01 Purwokerto. *Skripsi*, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Irmansyah. (2020). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1, Hlm. 44.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. (2016). *Dasar-dasar Patologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia.
- Karyanti & M Andi Setiawan. (2019). *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Filsafah*. K media Yogyakarta.
- Levi. Wawancara Pribadi. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. 1 Juni 2024.
- Livia, Griselda. (2024). Bimbingan Klasikal Berbasis Islami dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar, *Skripsi*, Pekalongan; UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- M, Iqbal Hasan. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mahaly, Sawal. (2021). Pelaksanaan Asesmen Kebutuhan Peserta Didik dalam Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Ambon, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 4 No. 2.

Mahmudi, Ibnu. (2019). Perilaku Bullying Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

Majid, A & Andayani D. (2016). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Cet. I, Bandung. Remaja Rosdakarya.

Masturina, Ariesta. Dkk. (2021). Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Ceramah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa sala Menghadapi Covid 19, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1 No. 7.

Miraz, Saeful Sandra. (2019). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan dan Psikoterapi Islam*. Vol. 6, No. 3, Hlm. 286.

Mu'awanah, Elfi. (2015). *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya dalam Konseling Islam*. Yogyakarta..

Muhammad Aditya. Wawancara Pribadi. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. 29 Mei 2024.

Muhammad Nabil. Wawancara Pribadi. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. 29 Mei 2024.

Mulyana, Dedy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muyana, Siti & Widyastuti, Dian Ari. (2021). *Bimbingan Klasikal "Think-Pair- Share" Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget*, K-Media Yogyakarta.

Narasati, As Zahra A. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Poster Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X Tata Boga SMKN Kebasen Pada Masa Covid-19, *Skripsi*, Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Nasution, Fitri. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal At-Tasyrih*. Vol. 1, No. 2.

- Nasywa, Fuzia Zahro & Dzinnun Hadi. (2020). Implementasi Bimbingan Klasikal Impact Islami sebagai Upaya Pencegahan Toxic Femininity di MAN 3 Tulungagung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 19(2), 66.
- Nurahma, Gilang A & Hendriani, Wiwin. (2021). *Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. MEDIAPSI, Hlm. 119.
- Nurrohman, Muhammad M. (2018). Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs N 10 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Pautina, Amalia R. (2019). Konsep Teknologi Dalam Bimbingan Konseling, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2, Hlm. 3.
- Puji, L Ina, Surahman Amin, Ismail Suardi W. (2021). *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islami*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Prayitno & Erman Amti. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2014). *Pembelajaran melalui pelayanan BK di satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Prihatiningtyas, Siti. (2019). Dakwah Islam dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 38, No. 2, Hlm. 233.
- Rahmat Septian R. Wawancara Pribadi. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. 29 Mei 2024.
- Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, Hlm. 91-94.
- Saleh, Adnan A. (2019). Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak. *Jurnal Penelitian* Vol 123, No 02, 357.
- Santrock, John W. (2014). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Nadia P. (2022). Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BeDerMa (Berani Dermawan Mandiri) dalam

Mencegah Bullying di SMP N 4 Batusangkar, *Skripsi*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.

Setyawati, Heny. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Satria Kendari Sulawesi Tenggara. *karya Tulis Ilmiah Diploma III*, (Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.

Siti, Marifah S. (2022). “*Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, Dan Solusi*”. (Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional) BK, PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY.

Soleman, Fauziyah. (2021). Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*. Vol. 7, No. 3, Hlm. 1409.

Subejo. Guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan. Wawancara Pribadi. 29 Mei 2024.

Sudarsono. (2015). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono. (2015). *Kenakalan Remaja (Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukandan, Warlan dan Rifmasari Yessi. (2022). Bimbingan dan Konseling Islam: Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Qur’an Surat An-Nahl ayat 123. *Jurnal kajian dan Pengembangan Umat*. Vol. 5, No. 1.

Syahreny, Novi. Dkk. (2020). Bimbingan Islami dalam Mengatasi Perilaku Bully di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tazkiyah Langsa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 1, No. 1.

Utami, Sri. (2019). Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YP Gajah Mada Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Willis, Sofyan S. (2014). *REMAJA DAN MASALAHNYA “Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya”*. Alfabeta, Bandung.

Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. (2014). Gunarsa, *Psikologi Remaja*.

Yusra, Zhahara. (2021). Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Lifelog Learning*. Vol. 4, No. 1, Hlm. 18.

